



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 068/E-IG/IX/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 23 SEPTEMBER 2025 - 23 NOVEMBER 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN SEPTEMBER 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 068/E-IG/IX/A/2025
DIUMUMKAN TGL 23 September 2025 - 23 November 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.04.2024.000043	26 Agustus 2024	068/E-IG/IX/A/2025	Nanas Madu Sukajadi Kuala Cenaku Indragiri Hulu

Jakarta, 23 September 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

**PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS**

Tanggal Pengajuan : 26 Agustus 2024
Tanggal Penerima : 23 September 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Nanas Madu Sukajadi Kuala Cenaku Indragiri Hulu
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Tasik Rumbia II, RT. 016 RW 008, Desa Suka Jadi, Kuala Cenaku.
Provinsi : Riau
Kab/Kota : Kabupaten Indragiri Hulu
Kode Pos : 29356

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Nanas Madu Sukajadi Kuala Cenaku Indragiri Hulu
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Nanas Madu Sukajadi Kuala Cenaku Indragiri Hulu adalah varietas nanas unggulan yang dibudidayakan secara turun-temurun oleh masyarakat Desa Sukajadi, Kecamatan Kuala Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Buah nanas ini dikenal memiliki cita rasa manis dengan bentuk hampir bulat, kulit berwarna kuning cerah saat matang, serta bobot rata-rata 1,5–3 kg per buah nya. Keunggulan rasa dan kualitas tersebut tidak terlepas dari kondisi geografis dan lingkungan tumbuh yang unik. Desa Sukajadi memiliki dataran tertinggi di Kecamatan Kuala Cenaku dengan lahan dominan bergambut, yang oleh masyarakat setempat disebut gambut kering. Tanaman ini tumbuh optimal di dataran rendah dengan lahan gambut dangkal pada ketinggian \pm 22 meter di atas permukaan laut, dengan tingkat keasaman tanah (pH) berkisar antara 3,5–4,5. Kombinasi faktor geografis, jenis tanah, dan teknik budidaya masyarakat setempat menciptakan karakteristik yang sulit ditemukan pada nanas dari daerah lain. Budidaya Nanas Madu Sukajadi Kuala Cenaku Indragiri Hulu telah berlangsung sejak tahun 2004 dan menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama warga. Permintaan pasar terhadap nanas ini terus meningkat, namun kapasitas produksi petani belum mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pengembangan usaha secara terencana melalui perluasan areal tanam, peningkatan kontinuitas produksi, pemanfaatan teknologi pertanian, optimalisasi promosi, serta dukungan perlindungan hukum melalui sertifikasi Indikasi Geografis (IG). Perlindungan ini diharapkan dapat menjaga kualitas dan keaslian produk, memperkuat daya saing di pasar, serta memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sukajadi dan wilayah sekitarnya.

